

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

1. Model Penelitian Dan Pengembangan

Jenis penelitian dan pendekatan ini menggunakan strategi R&D atau Research & Development (R&D) Borg & Gall yang dianut oleh Sugishirono. Alasan pemilihan R&D didasarkan pada pendapat Sugihartono (2014:297) yang menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk..

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode R&D (research and development) dan eksperimen. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk meningkatkan dan menggunakan model matematika, teori, dan hipotesis tentang peristiwa yang terkait. Proses evaluasi merupakan bagian terpenting dari penelitian. Gordon L Patzer menyatakan dalam Sugiono bahwa kausalitas adalah inti dari pengalaman. Dengan kata lain, kausalitas atau kausalitas merupakan inti dari penelitian¹

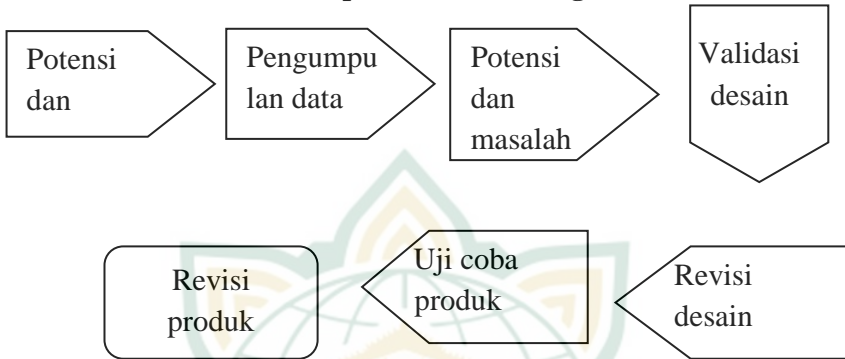
R&D ini merupakan proses atau langkah pengembangan produk baru dan bertanggung jawab untuk mengelola dan bertanggung jawab atas produk yang sudah ada. Produk termasuk alat, program, atau perangkat seperti bermacam-macam, buku catatan lab, unit, dan alat pembelajaran. Pemodelan lunak mencakup program pemrosesan data komputer yang diajarkan di perpustakaan dan laboratorium, model pendidikan, pelatihan pembelajaran, pendampingan, evaluasi manajemen, dan banyak lagi.

Model penelitian pengembangan adalah model deskriptif, kuantitatif, dan prosedural yang menghasilkan langkah-langkah pengembangan. Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menghasilkan suatu produk meliputi tahap potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, verifikasi desain, review desain, review desain, verifikasi produk, verifikasi penggunaan, verifikasi produk dan produksi massal.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 110.

Dari segi teknologi proses, langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan produk dapat diuraikan sebagai berikut.²

Gambar 3. 1 Langkah-Langkah Penelitian Metode Research and Development (R&D) Borg and Gall



Seperti yang diungkapkan Nana dalam bukunya, R&D (Research and Development) merupakan langkah menuju pengembangan produk penelitian yang sudah ada yang dapat dijelaskan dengan baik.³

Pengaturan survei meliputi waktu dan tempat survei dilakukan. Waktu survei adalah keadaan saat survei dilaksanakan, dan lokasi adalah situasi dan kondisi lingkungan pada saat survei dilakukan..⁴ Berdasarkan pedoman diatas penulis melaksanakan penelitian di lokasi MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

2. Langkah-Langkah Pengembangan

Secara umum Research and Development yang dikembangkan oleh Borg and Gall telah melalui beberapa tahapan untuk mengembangkan beberapa model R&D. Buku Sukmadinata Borg and Gall memiliki 10 langkah untuk mengimplementasikan strategi R&D :

- a. Sebuah penelitian dan pengumpulan data termasuk analisis kebutuhan, tinjauan pustaka, tinjauan pustaka, survei skala kecil dan standar pelaporan yang dipersyaratkan.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 409.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 164.

⁴ STAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana* (SKRIPSI). (Kudus, P2M, 2018), 35.

- b. Perencanaan (*planning*) merupakan menyusun rencana penelitian yang akan dilakukan, merumuskan tujuan dari penelitian, menyusun langkah-langkah penelitian, dan mungkin akan menguji dalam lingkup terbatas.
- c. Pengembangan draf produk awal yaitu menentukan desain produk yang akan digunakan, dalam penelitian ini peneliti mengembangkan media *Biblioterapy* melalui novel Wattpad yang bernuansa islami menggunakan *counseling behavior therapy*.
- d. Uji lapangan awal yaitu uji coba lapangan pada desain produk yang bersifat terbatas, dalam penelitian ini peneliti menunjuk 5-10 peserta didik dengan dan menggunakan media novel Wattpad yang bernuansa islami. Selama uji coba berlangsung, peneliti mengadakan pengamatan, wawancara dan pengedaran angket kepada peserta didik.
- e. Revisi hasil uji yaitu memperbaiki hasil uji coba lapangan awal, untuk menyempurnakan hasil uji coba produk.
- f. Uji coba lapangan yaitu melakukan uji coba dengan skala luas pada 5-10 peserta didik dengan 3 kelas, dengan jumlah 15-30 peserta didik uji coba. Selama uji coba lapangan peneliti mengumpulkan data kuantitatif kesehatan mental peserta didik ketika sebelum dan sesudah membaca novel Wattpad yang bernuansa islami. Kemudian hasil pengumpulan data tersebut di evaluasi
- g. Karena keterbatasan waktu dan operasional, penyelesaian produk dari uji coba lapangan yaitu pemurnian produk dari uji lapangan baru sampai pada tahap pemurnian produk oleh peneliti.

B. Desain Dan Definisi Operasional Variabel

1. Penelitian Pengumpulan Data

a. Pemilihan Media

Media pengembangan dalam penelitian ini adalah *bibliotherapy*, dan ada banyak hal untuk dipilih, yaitu

- 1) media *biblioterapy* dalam daftar buku adalah cara yang tepat pada waktunya untuk penyelesaian produk.
- 2) Media *biblioterapy* adalah media yang sangat efisien dengan produk penelitian.

b. Pemilihan Sekolah

Sekolah yang dijadikan lokasi penelitian ini adalah MTs Hidayatul Mustafidin Lau, dan pemilihan sekolah ini didasari oleh beberapa alasan. Sebagian besar siswa masih

belum mengerti tentang penjagaan kesehatan mental dan juga penerapan kesehatan mental di sekolah masih rendah, hal tersebut didasari wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, sehingga dengan adanya layanan konseling kognitif menggunakan media *Biblioterapy* menggunakan novel Wattpad bernuansa islami, yang diharapkan bisa menaikkan intensitas penjagaan kesehatan mental peserta didik. Karena aksesnya dicapai dengan cepat dan mudah, sehingga penelitian dapat digunakan dengan lancar (meminimalisir hambatan)

2. Analisis Kebutuhan

Langkah pertama yang ditempuh oleh peneliti dalam sebuah penelitian dan pengembangan ini adalah melakukan observasi terhadap sekolah dan melakukan wawancara kepada guru bimbingan dan konseling untuk mengetahui permasalahan maupun potensi yang dihadapi terkait bimbingan dan konseling.

3. Perencanaan

Tahap perencanaan pengembangan media *Biblioterapy* menggunakan novel Wattpad bernuansa islami, hal yang harus dilakukan peneliti yaitu mencari referensi buku, jurnal maupun skripsi yang sesuai dengan media yang akan dikembangkan, memahami dengan seksama terkait kesehatan mental, memilih desain yang tepat, memilih layout yang sesuai dengan tema dan karakteristik peserta didik pada jenjang MTs dan setaranya.

4. Penyusunan Novel Wattpad Islami

Secara garis besar, novel ini mencakup :

- a. Menentukan judul komik
Komik yang akan dikembangkan peneliti berjudul "ALTHAIA"
- b. Pengantar pembelajaran
Pada bagian ini, peneliti membahas tentang materi kesehatan mental serta gambaran umum novel Wattpad bernuansa islami.
- c. Standar isi
Kompetensi dasar berisi jenis-jenis gangguan mental yang harus diketahui oleh peserta didik, sedangkan indicator merupakan cara peserta didik untuk menjaga kesehatan mental yang dapat dilihat sebagai tanda ketercapaian.
- d. Materi
Hal yang sangat penting dalam novel, materi yang dikombinasikan dengan cerita yang identik sering terjadi di

kehidupan kita, materi inilah yang merupakan kunci utama suksesnya pembelajaran siswa.

5. Uji Validasi Pakar

Setelah pengembangan produk selesai, langkah selanjutnya adalah menguji apakah produk yang sedang dikembangkan berfungsi. Melakukan validasi adalah kegiatan mengumpulkan data atau berbagai informasi dari para ahli (validator) di bidangnya untuk menentukan efektif tidaknya produk manga yang dikembangkan oleh peneliti. Tujuan validasi adalah untuk mengetahui tingkat viabilitas suatu produk, apakah berdampak positif bagi siswa, dan novel tersebut dapat dikatakan efektif, tergantung dari hasil tingkat persentase efektifitas yang tinggi. Sebaliknya, jika efektifitasnya rendah, presentasinya juga rendah. Di uji validitasnya dengan beberapa validator ahli. Dosen bimbingan dan konseling pendidikan Islam yaitu bapak David Ari Setyawan, M.Pd sebagai ahli materi dan ibu Arina Fithriyana, M.Pd. Kons sebagai ahli media, alasan peneliti memilih bapak david beliau adalah dosen bimbingan dan konseling dan lulusan bimbingan dan konseling murni sehingga peneliti dapat mendapatkan hasil validasi materi mengenai kesehatan mental dengan baik, dan untuk pakar dari ahli media peneliti memilih ibu arina adalah beliau memiliki skil dalam meneliti dan menganalisa sehingga peneliti dapat mengetahui seberapa jauh media yang akan digunakan

6. Revisi Produk

Setelah produk divalidasi oleh beberapa pakar yang bersangkutan pada bidangnya, tahap selanjutnya yaitu melakukan revisi terhadap produk. Revisi produk dilakukan apabila dalam format maupun standar isi banyak banyak kelemahan dan kekurangan maka revisi produk ini bersumber pada hasil angket dari para ahli validator yang dikumpulkan. Berbagai tanggapan, kritik, dan saran para ahli dianalisis. Dari hasil analisis kemudian peneliti melakukan revisi atau perbaikan produk novel yang dikembangkan untuk peserta didik

7. Uji Coba Lapangan

Langkah selanjutnya setelah revisi produk dari pakar ahli yaitu uji coba produk ke lapangan. Uji coba lapangan diperlukan menilai kelayakan komik yang dikembangkan. Dalam uji coba lapangan ini diperoleh data kuantitatif dari angket peserta didik setelah membaca dan memahami produk komik tersebut. Data kuantitatif tersebut digunakan untuk menilai keefektifan produk novel yang dikembangkan.

8. Revisi Produk

Setelah menguji produk, peneliti merevisi produk lagi. Produk edisi terbaru ini berdasarkan hasil survei mahasiswa setelah membaca novel bernuansa islami dalam proses kepemimpinan kelompok. Jika hasil survei menunjukkan bahwa novel itu efektif, maka tidak perlu diaudit.

C. Uji Coba Produk

Pengujian produk adalah fase yang sangat penting untuk menghasilkan produk yang benar-benar berkualitas tinggi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan peneliti yaitu:⁵

1. Desain Uji Coba Produk

Proses ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sendiri, melakukan observasi lapangan, menulis novel berdasarkan kemampuan peneliti, dan menguji kelayakan produk yang dikembangkan oleh beberapa ahli.

2. Subjek Uji Coba

Langkah selanjutnya setelah validasi dan revisi produk novel oleh validator adalah pengujian langsung di lapangan. Sampel yang diuji dengan novel bernuansa Islami adalah siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau.

3. Jenis Data

Ada dua jenis data yang diperoleh peneliti, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif akan diperoleh dari nilai post-test Questionnaire Checklist (DCM) dan kuesioner. Perangkat pembelajaran, pedoman pelaksanaan angket dan respon siswa terhadap angket. Sedangkan data kualitatif berasal dari wawancara dengan tutor dan saran serta kritik dari validator. Setelah semua data terkumpul, peneliti akan menganalisisnya

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena sosial yang diminati. Instrumen yang diminati oleh peneliti, yaitu :

1. Kuesioner (Angket)

Survei adalah teknik penyimpanan data yang menjawab pertanyaan-pertanyaan ini dengan menyediakan serangkaian survei. Survei adalah cara yang efisien untuk menyimpan data ketika peneliti tahu persis apa yang mereka ukur dan apa yang

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2005), 166.

mereka inginkan dari responden. Survei ini juga cocok untuk sejumlah besar responden. Survei dapat dilakukan secara langsung, melalui surat atau melalui Internet dengan pertanyaan atau pernyataan pribadi atau publik.⁶

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek atau proses dalam rangka merasakan dan memahami pengetahuan tentang suatu fenomena. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan proses kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua proses terpenting adalah observasi dan memori.⁷

3. Dokumentasi

Cara pencatatannya adalah dengan mencari data tentang hal atau variabel berupa transkrip, buku, agenda, dll. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data tentang kesehatan mental siswa, jumlah siswa di MTs Hidayatul Mustafidin lau, status guru, dan sejarah berdirinya MTs Hidayatul Mustafidin lau.

4. Wawancara

Wawancara adalah untuk mencari data dengan menemu bual beberapa orang yang terlibat dalam pembangunan. Temu bual adalah kaedah pengumpulan data yang memerlukan komunikasi langsung antara penyiasat dengan subjek atau orang yang ditemu.⁸ Anda dapat menyimpulkan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu. Ini berarti bahwa pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan dan perwakilan narasumber menjawab pertanyaan pewawancara.

e. Tes kelas

Tes adalah metode atau prosedur untuk mengukur dan menilai pendidikan yang berupa tugas, berupa soal atau penugasan. Hal ini harus dilakukan oleh orang yang diuji agar hasil atau nilai tersebut mencerminkan perilaku. kinerja siswa. Pengujian yang ditentukan.⁹ Test yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah tes tertulis (*post test*)

⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2010), 142.

⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2010), 145.

⁸ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), 82.

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 62.

E. Teknik Analisis Data

Analisis adalah salah satu bagian terpenting dari metode ilmiah. Analisis data memberi makna pada data dan membantu memecahkan pertanyaan penelitian.¹⁰ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah dengan mengumpulkan data menggunakan alat pengumpulan data kemudian menganalisisnya sesuai prosedur penelitian dan pengembangan.

Data yang akan dianalisis adalah kuantitatif yang diperoleh dari angket penilaian validator dan hasil test kelas. Sedangkan rumus yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian dan pengembangan novel ini adalah :

1. Analisis Dan Angket Validasi

Analisis deskriptif data studi kelayakan untuk pengembangan produk Islam baru dilakukan. Kriteria penentuan tingkat efektivitas dan revisi produk seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah ini.¹¹

Tabel 3. 1 Analisis dan Angket Validasi

Persentase (%)	kriteria validasi
76-100	Valid (tidak perlu revisi)
56-75	Cukup valid (tidak perlu revisi)
40-55	Kurang valid (revisi)
0-39	Tidak valid (revisi)

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Dimana:

P = presentasi yang dicari

$\sum x$ = jumlah nilai jawaban responden

$\sum x_i$ = jumlah nilai ideal

Data angket ini digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan keefektifan produk novel bernuansa islami menggunakan teknik CBT dengan media *Biblioterapy* siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau tahun ajaran 2021/2022.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung. Alfabeta, 2012), 244.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 276.

2. Analisa Data Kelas

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna mengetahui sampel yang dihasilkan berasal dari populasi yang homogen. uji F dilakukan untuk menguji keseragaman. langkah yang digunakan untuk menguji kesamaan varian dalam suatu kelompok dengan menentukan nilai F_{max} . keputusan uji H_0 diterima ketika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ harga F tidak signifikan, hal ini berarti tidak ada perbedaan yang berarti sampel sejenis, atau homogen. Statistik yang digunakan:¹²

$$F_{max} = \frac{VarTertinggi}{VarTerendah}$$

Dengan:

$$\text{Varian(SD)}^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{(N-1)}$$

Keterangan:

- $\sum x^2$ = jumlah kuadrat dari suatu data
- $(\sum x)^2$ = jumlah dari suatu data yang dikuadratkan
- N = banyak data.

Namun, untuk memudahkan perhitungan, peneliti menggunakan program perangkat lunak komputer IBM SPSS for Windows. Jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka varians dinyatakan seragam.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal. Normal dalam arti memiliki sebaran data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat digunakan uji Kolmogorov Smirnov, dengan syarat data berdistribusi normal jika taraf signifikan $> 0,05$.¹³ Peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS for windows dalam menghitung normalitas data, uji normalitas merupakan syarat suatu data agar bisa dilakukan uji *t-test*

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung. Alfabeta, 2012). 100.

¹³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), 78.

c. Uji T-Test

Teknik *t-test* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikan perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua belah distribusi.¹⁴

Statistika uji *t-Test*:

$$T_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}}$$

Keterangan

\bar{X}_1 = mean pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 = mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = nilai variabel pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = nilai variabel pada distribusi sampel 2

N = jumlah individu

Analisis data tes kelas nantinya akan digunakan untuk mengetahui pengaruh kesehatan mental penggunaan produk pengembangan baru Islami yang akurat menggunakan media terapi tertulis menggunakan CBT pada siswa MTs Hidayatul Mustafidin Lau

¹⁴Tulus Winarsunu, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang: UMM Press, 2006), 81.